

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemunculan wabah *Covid-19* telah membawa perekonomian jatuh kedalam jurang krisis. Penyebaran virus ini mengharuskan aktivitas manusia dilakukan secara *social distancing*. Bahkan pemerintah harus melakukan langkah *lockdown* yang pastinya sangat berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi. Hal ini membuat perkembangan ekonomi maupun bisnis sedikit terpuruk yang menyebabkan setiap perusahaan harus berusaha keras untuk memaksimalkan laba yang di hasilkan guna meningkatkan nilai perusahaan (Amalia, 2021).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, umumnya perusahaan mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang maksimal. Dengan demikian secara terus menerus perusahaan dapat berkembang pesat dan memberikan pengembalian modal yang menguntungkan bagi pendiri perusahaan agar dapat digunakan untuk mensejahterakan perusahaan. Adapun tujuan jangka panjang dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan berdirinya usaha dan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan tidak hanya menggambarkan kinerja perusahaan saat ini akan tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Putra, 2017).

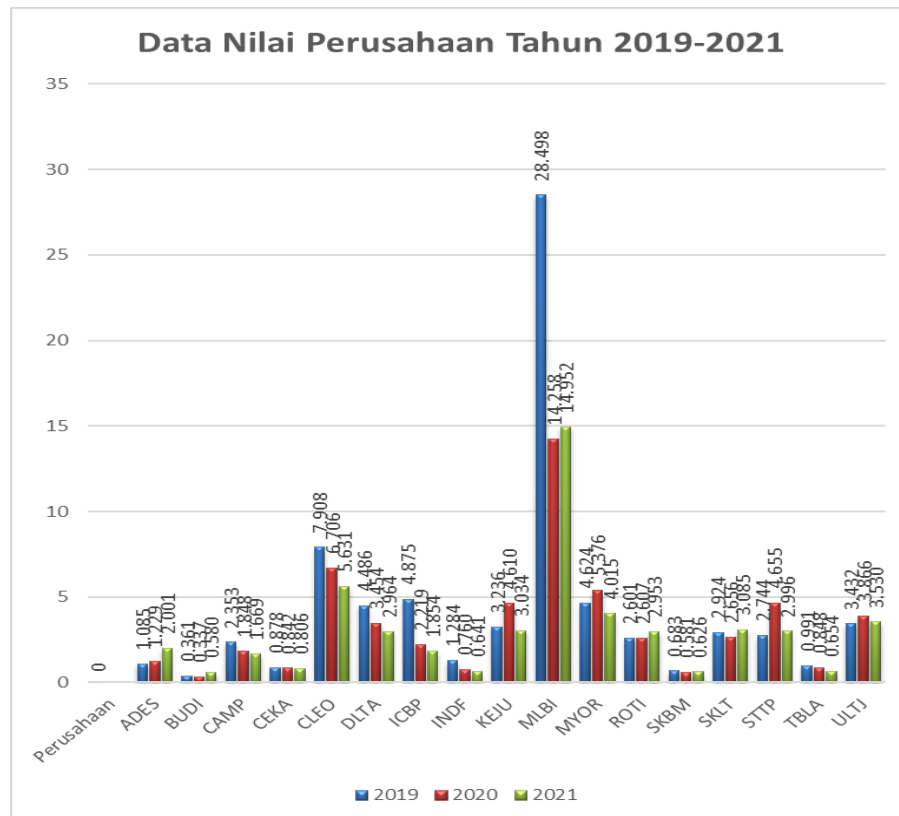
Nilai perusahaan berkaitan dengan persepsi investor terhadap saham. Investor tidak sembarangan memilih perusahaan dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan sangat penting untuk perusahaan karena investor akan lebih tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi, dengan begitu kemakmuran investor pun ikut tinggi (Sukirni, 2019).

Fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi pada 2019 melambat karena tertahannya konsumsi masyarakat akibat adanya *pandemic*. Kondisi ini turut berdampak pada penurunan kinerja keuangan. Imbas dari konsumsi masyarakat yang tertahan juga dirasakan oleh beberapa emiten atau perusahaan publik yang bergerak di sektor konsumen. Secara umum, kinerja emiten sektor konsumen masih tumbuh. Namun, kinerja beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri *food and beverages* justru turun pada 2019 (Katadata.co.id, 2019).

Perusahaan sub-sektor *food and beverages* yang masih tumbuh positif disokong oleh Grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan pertumbuhan laba 13,5% dan 10,24%. Selanjutnya, perusahaan menengah ke bawah seperti Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO). Disisi lain, terjadi penurunan laba pada perusahaan *food and beverages* dengan kapitalisasi pasar besar, bahkan menjadi market leader di sektornya yaitu Mayora Indah Tbk (MYOR) dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Laba bersih dari kedua perusahaan tersebut turun masing-masing 0,51% untuk MYOR dan yang paling besar dialami GOOD mencapai 19,9% (Katadata.co.id, 2019).

Penelitian ini mengambil pada sektor *Food and Beverages* pada Bursa Efek Indonesia. Prospek yang cukup baik pada sektor ini membuat para investor berminat untuk menanamkan modalnya. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu manufaktur unggulan yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Industri makanan dan minuman nasional masih memiliki potensi pertumbuhan yang cukup baik karena didukung oleh sumber daya alam yang berlimpah dan permintaan domestik yang besar. Laju pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman pada triwulan 1 Tahun 2018 mencapai 12,70% dan berkontribusi hingga 35,39% terhadap PDB industri non-migas (Kemenperin, 2018).

**Grafik 1.1**  
**Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.**



Sumber: Data dari Bursa Efek Indonesia 2022.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami perubahan yang berbeda di setiap tahunnya. Dari 17 perusahaan yang menjadi objek penelitian, perusahaan yang mengalami kenaikan nilai *Price Book Value* disetiap tahunnya hanya dialami oleh dua perusahaan yaitu ADES dan ROTI. Sedangkan perusahaan yang lain rata-rata mengalami penurunan. Nilai perusahaan dengan penurunan yang terlalu jauh tentu bisa menjadi masalah, misalnya perusahaan menjadi

kehilangan daya tarik di pasar modal. Hal ini menyebabkan investor kurang percaya dan tidak berminat terhadap kinerja perusahaan sehingga investor akan memilih untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan 4 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Lumoly, Murni dan Untu (2018) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, Murni dan Suprayitno (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menaikkan harga perusahaan pada sudut pandang investor. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Panglipurningrum (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Menurut Cahyani dan Wirawati (2019) Rasio Likuiditas adalah

salah satu rasio untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas (Sukamulja, 2019). Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan sangat baik. Kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan diketahui dengan membandingkan kekuatan pembayaran disatu pihak dengan liabilitas keuangannya yang segera harus dipenuhi dilain pihak. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena investor menganggap perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, Murni dan Suprayitno (2019) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan asetnya. Semakin banyak dana yang mencukupi untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya maka semakin tinggi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Ambarwati (2021) yang mengatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

Kohar (2019) juga mengatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur Modal. Peran manajemen keuangan sangat diperlukan dan merupakan dan merupakan tombak utama perusahaan, karena pada setiap keputusan yang diambil akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah keputusan mengenai struktur modal. Keputusan mengenai sumber pendanaan dan komposisi struktur modal harus ditentukan secara optimal karena akan berdampak pada kesejahteraan pemegang saham (Yuliani dan Jonnardi, 2021). Struktur modal atau struktur pembiayaan bisa bersumber dari dalam maupun dari luar, sumber dari dalam yaitu modal sendiri sedangkan dari luar yaitu hutang (Ramadhani, Qomari dan Sutopo, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019) mengatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan hutang tersebut dianggap bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang. Namun berbeda dengan penelitian dari Yuliani dan Jonnardi (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya

ukuran suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan besar kecilnya jumlah modal yang perusahaan gunakan, total aset yang perusahaan miliki, dan total penjualan yang perusahaan peroleh. Menurut Sudantoko (2016) apabila ukuran perusahaan semakin besar maka akan lebih mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Baha (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyandi dan Petra (2022), ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi dan Praptoyo (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas serta adanya ketidak konsistenan dan pertentangan hasil penelitian terdahulu serta nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* tahun 2019-2021 yang mengalami perubahan dan setiap tahun menunjukkan fluktuasi yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)**



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang peneliti ajukan lebih terarah dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*)
2. Likuiditas diproksikan dengan CR (*Current Ratio*)

3. Struktur Modal diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*)
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *size*.
5. Nilai Perusahaan diproksikan dengan PBV (*Price to Book Value*)
6. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai rasio profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Manajer Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

#### **b. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi dan dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi.

## **1.6 Kerangka Penulisan Skripsi**

Tujuan dari adanya kerangka penulisan skripsi adalah untuk mengetahui dan mempermudah pemahaman penelitian. Dalam penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bagian, antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat serta kerangka penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini di jelaskan mengenai teori-teori dan regulasi yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian, juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesisnya.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum penelitian, proses analisis data dan menjabarkan hasil serta pembahasan penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Pada bab terakhir ini dijelaskan kesimpulan, implikasi/saran serta keterbatasan dalam penelitian ini.